

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *MONOLOG ROLE PLAYING FOR DISCUSSION*
PADA SISWA KELAS VI SD N GROWONG LOR 03
KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Disusun Oleh :

**KARDIKA ITA MARTTALITA
A54E090034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, MM.

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Nama : KARDIKA ITA MARTALITA

NIM : A54E090034

Progam Studi : PSKGJ

JudulSkripsi : **PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN *MONOLOG ROLE PLAYING FOR
DISCUSSION* PADA SISWA KELAS VI SD N GROWONG LOR 03
KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk di publikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Oktober 2013

Pembimbing

Dr. Samino, MM.
NIK. 501

PENGESAHAN

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *MONOLOG ROLE PLAYING FOR DISCUSSION*
PADA SISWA KELAS VI SD N GROWONG LOR 03
KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Disusun oleh :

**KARDIKA ITA MARTTALITA
A54E090034**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 29 Oktober 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. SAMINO, MM.

()

2. Drs. SARING MARSUDI, SH., M.Pd.

()

3. Drs. SUWARSO, SH., M.Pd.

()

Surakarta, _____

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIK. 403

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR IPS MELALUI PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN *MONOLOG ROLE PLAYING FOR DISCUSSION*
PADA SISWA KELAS VI SD N GROWONG LOR 03
KECAMATAN JUWANA KABUPATEN PATI
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

ABSTRAK

Kardika Ita Marttalita. A54E090034. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013. halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri Growong Lor 03 Juwana yang berjumlah 27 siswa. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil observasi minat belajar, nilai unjuk kerja dan nilai tes formatif yang meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada Siklus I nilai rata-rata minat belajar sebesar 80 (kategori "berminat") dan Siklus II sebesar 94 (kategori "sangat berminat"). Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* mampu meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VI SD Negeri Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2013-2014.

Kata kunci : *Minat Belajar, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Model Pembelajaran Monolog Role Playing for Discussion.*

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran adalah dambaan setiap guru. Oleh karena itu berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk mencapainya, salah satunya adalah dengan menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Kondisi pembelajaran yang diharapkan tersebut adalah kondisi pembelajaran yang di dalamnya terdapat minat dan perhatian siswa secara penuh mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Minat dan perhatian siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, selain itu minat belajar siswa juga faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa di dalam kelas (Usman, 2009: 85).

Hasil wawancara terhadap guru kelas VI SDN Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati ditemukan beberapa masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah: 1) antusiasme siswa dalam belajar IPS rendah, hal ini tampak ketika siswa memasuki ruangan kelas dan dimulai dengan belajar Ilmu Pengetahuan Sosial para siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran IPS, sehingga siswa cenderung tidak aktif dan tidak merasa menjadi bagian dari kelas. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran IPS. Hal ini dibuktikan dari 27 siswa terdapat 14 siswa atau 62,96% berada pada kategori kurang berminat, 6 siswa atau 22,22% berada pada kategori cukup berminat dan 4 siswa atau 14,81% berada pada kategori berminat.

Berdasar dari permasalahan yang dialami siswa, peneliti berusaha meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang aplikatif dan menarik. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah model pembelajaran *monolog role playing for discussion*. Dengan menggunakan model pembelajaran "*Monolog Role Playing for Discussion*" kepada siswa disajikan beberapa contoh perkembangan sistem administrasi wilayah

Indonesia. Selanjutnya dari hasil pengamatan akan nampak berbagai perilaku sosial dari beberapa tokoh tersebut yang akan menjadi bahan diskusi kelompok siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Apakah penerapan model pembelajaran *monolog role playing for discussion* dapat meningkatkan minat belajar IPS pada siswa kelas VI SDN Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati?”

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan: untuk meningkatkan minat belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *monolog role playing for discussion* pada siswa kelas VI SDN Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati.

LANDASAN TEORI

1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau alasan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah Faktor Intern (dari dalam) terdiri dari: fisiologis dan psikologis dan faktor Ekstern (dari Luar) yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Indikator minat belajar meliputi: aspek perhatian, aspek ketertarikan, dan aspek rasa senang.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

IPS di Sekolah Dasar berfungsi untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan siswa tentang masyarakat, bangsa dan negara Indonesia (Kurikulum, 2006). Tujuan pembelajaran IPS dapat membentuk karakteristik individu yang memasyarakat, dan dapat memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat tersebut

3. Model Pembelajaran Monolog *Role Playing for Discussion*

Pengertian model *MRPD* dapat dibagi kedalam dua pengertian utama yaitu "*Monolog Role Playing*" dan "*Discussion*",

Istilah "*monolog role playing*" yaitu bermain peran tersebut dimainkan seorang siswa dengan memerankan seorang tokoh. Metode simulasi (*Role Playing*) adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkah laku dalam hubungan sosial (Sudjana, 2009:89).

Menurut pendapat Makhrufi (2009: 3) kelebihan metode *monolog role playing for discussion* adalah:

- a. Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa.
- b. Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
- c. Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.
- d. Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan dapat memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan siswa sendiri.
- e. Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional siswa, dan dapat menumbuhkan/membuka kesempatan bagi lapangan kerja.

5. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah:

“Penerapan model pembelajaran *monolog role playing for discussion*, dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VI SDN Growong Lor 03 pada mata pelajaran IPS Semester 1 tahun pelajaran 2013-2014”.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian di SDN Growong Lor 03 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati, dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2013 sampai September 2013. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas VI.

Prosedur penelitian setiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni : (1) Perencanaan Tindakan; (2) Pelaksanaan Tindakan; (3) Observasi dan Interpretasi; (4) Analisis dan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya. Penelitian direncanakan dalam 2 siklus.

Jenis data diperoleh dari : (1) Data kualitatif, berupa hasil pengamatan observer dari minat siswa dan perkembangan kinerja guru dalam pembelajaran IPS dan (2) Data kuantitatif, berupa hasil tes unjuk kerja. Sumber data diperoleh dari : (1) siswa melalui hasil observasi tentang minat belajar IPS yang diperoleh secara sistematis selama pelaksanaan siklus I dan siklus II; (2) guru melalui lembar observasi perkembangan aktivitas mengajar guru yang diamati oleh observer; (3) Lingkungan sekolah dan (4) Kepala sekolah serta staf sekolah. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah : 1) Lembar observasi berupa lembar observasi minat belajar siswa dan lembar observasi aktivitas mengajar guru 2) tes dan 3) dokumentasi 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan 5) kerangka wawancara.

Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi waktu (Rubino R & Saring M: 2008: 60). Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan model teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles Huberman (1984) dalam Kunandar (2011: 102). Analisis interaktif terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan adalah meningkatkan minat belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran *monolog role playing for discussion*, guru peneliti berharap Penentuan Keberhasilan Tindakan dengan rata-rata nilai minat belajar sebesar 90% dengan taraf keberhasilan “sangat berminat”

HASIL PENELITIAN

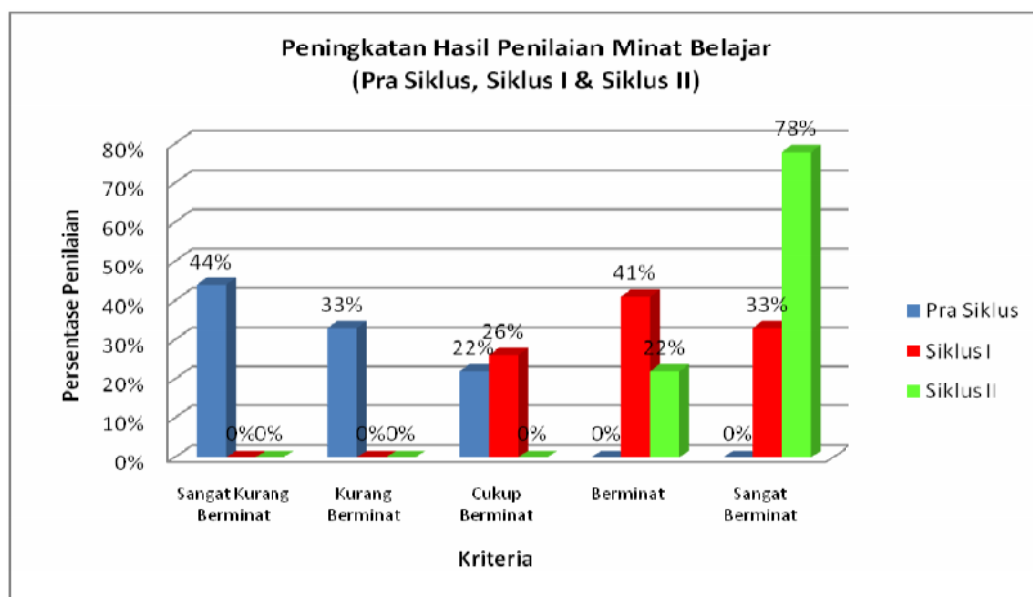
Berpijak pada hasil observasi peningkatan minat belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mulai dari pra siklus, siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Rekapitulasi hasil observasi mulai dari pra siklus, siklus I dan II terinci dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1

Rekapitulasi Deskripsi Data Hasil Observasi Peningkatan Minat Belajar pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Kategori	Persentase Nilai Minat Belajar		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
86 – 100	Sangat Berminat (SB)	0	33	78
70 – 85	Berminat (B)	0	41	22
56 – 69	Cukup Berminat (CB)	22	26	0
41 – 55	Kurang Berminat (KB)	33	0	0
0 – 40	Sangat Kurang Berminat (SKB)	44	0	0

Pada Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas setiap siklusnya terjadi peningkatan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1

Diagram Rekapitulasi Deskripsi Data Hasil Observasi Peningkatan Minat Belajar Siswa Kelas VI pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mulai dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan pada Tabel 4.10 dan Gambar 4.5 menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran Ilmu

Pengetahuan Sosial dari mulai pra siklus (sebelum ada tindakan) sampai dengan diadakan tindakan perbaikan siklus II.

Bukti adanya peningkatan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial setelah diterapkan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion*, terlihat nilai rata-rata pada Pra Siklus sebesar 45 (kategori “kurang berminat”) dan setelah diadakan tindakan Siklus I persentase nilai rata-rata minat belajar meningkat menjadi 80 (kategori “berminat”), berarti ada peningkatan nilai rata-rata sebesar 35. Selanjutnya pada Siklus II nilai rata-rata yang dicapai sebesar 94 (kategori “sangat berminat”) berarti ada peningkatan persentase rata-rata nilai minat sebesar 14.

Dari serangkaian pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menerapkan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* dapat meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa Kelas VI SDN Growong Lor 03 Juwana tahun pelajaran 2013-2014.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Penerapan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* dapat meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VI SDN Growong Lor 03 Juwana tahun pelajaran 2013-2014 sebesar 94 %.
- b. Peningkatan minat belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang berminat dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:
 - 1) Pada siklus I, nilai rata-rata minat belajar sebesar 80 (kategori “berminat”).
 - 2) Pada siklus II, nilai rata-rata minat belajar sebesar 94 (kategori “sangat berminat”).
- c. Hipotesis yang direncanakan dapat diterima/terbukti meningkatnya minat belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui

model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* pada siswa kelas VI SDN Growong Lor 03 Juwana tahun pelajaran 2013-2014.

2. Implikasi

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan membenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa yang berdampak pada kemampuan siswa menguasai materi yang diajarkan. Penerapan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* merupakan salah satu model dan metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada siswa kelas VI. Adapun kelebihanannya menerapkan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* ke dalam penyampaian materi Ilmu Pengetahuan Sosial antara lain :

- a. Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping merupakan pengalaman yang menyenangkan yang tidak mudah untuk dilupakan.
- b. Sangat menarik bagi siswa, sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
- c. Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* didalam penyampaian materi yang dilaksanakan selama dua siklus dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa dengan terlibat aktif berpartisipasi di dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b. Ketertarikan siswa dan keberanian siswa dalam diskusi kelompok dan diskusi kelas, terutama dalam berpendapat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

- c. Timbulnya rasa senang pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran dan mendengar penjelasan guru.

3. Saran

Berdasarkan hasil Penilaian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha untuk meningkatkan minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial melalui model pembelajaran *Monolog Role Playing for Discussion* pada siswa kelas VI SDN Growong Lor 03 Juwana, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak lembaga sekolah yang dalam hal ini Kepala Sekolah perlu memberi kebijakan dan mendorong para guru untuk melakukan tindakan pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian hasil tindakan kelas ini, guru harus lebih dapat memanfaatkan media yang inovatif sebagai sumber belajar dan lebih intensif dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang mengarah kepada peningkatan kemampuan psikomotorik.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif.

Diharapkan ada kegiatan Penelitian Tindakan Kelas lainnya sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang efektivitas penerapan model-model pembelajaran inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anik. 2010. *Strategi Guru Ekonomi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN Tambakberas Jombang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Badan Standar nasional Pendidikan (BSNP) Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Model Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Basyirudin, Usman. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Briggs. 1978. *Handbook of Procedures for the Design Instruction*. Englewood Cliffs, NJ: Educational Technology Publications.
- Depdikbud. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta: BP. Dharma Bakti.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Garis-garis Besar Program Pengajaran dan Penilaian pada Sistem Semester tentang Satuan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaroh, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartini, Sri. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Joyce, B., Weil, M., and Shower, B. 1992. *Models of Teaching*. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: PT Rajawali Pers).
- Loekmono, Lobby J.T. 2009. *Belajar Bagaimana Belajar*. Salatiga: BPT Gunung Mulia.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi*. FKIP. Surakarta: BP. FKIP UMS.
- Milles, Mathew B. dan Hubberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Metode – Metode Baru*. Penerjemah, Tjetjep Rohidin. Jakarta: UI-Press.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution S.. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an dan Karya Tulis Ilmiah*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Samlawi, Fakhri. 1992. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Dekdikbud. Ditjen. Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhartini, Dewi. 2004. *Minat Siswa Terhadap Topik-topik Mata pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Melatarbelakangi*. Tesis. tidak Diterbitkan. Bandung PPS UPI.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Surya, Muhammad. 2007. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Wahab, Aziz. 2007. *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Internet:

- Alhafidz. 2010. *Role Playing dan Penerapannya*. Online. <http://www.wordpress.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2011.
- Kiranawati. 2007. *Metode Role Playing*. Diambil pada 15 Juni 2011. Gurupkn.wordpress.com
- Umara, Abana. 2013. <http://dedenbinlaode.blogspot.com/2010/11/pengaruh-metode-role-playing-terhadap.html>. Diakses 9 Juni 2013.
- Rahajo. 2013. <http://remenmaos.blogspot.com/2011/07/contoh-ptk-ips-smp-peningkatan-minat.html> diakses tanggal 8 Juni 2013.